

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru PAUD dalam Melakukan Pemantauan Psikomotorik Pada Balita Menggunakan Metode Denver II

Lusia Eni Puspendari^{1*}, Wibowo Arninputranto², Am Maisarah Disrinama³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jurusan Teknik Permesinan Kapal,
Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Surabaya 60111

*E-mail: luciaeni@yahoo.com

Abstrak

Anak usia dini merupakan masa emas untuk melandasi keberhasilan proses kehidupan untuk menjadi individu, masyarakat dan bangsa yang sehat, sejahtera, dan bermartabat. Edukasi terhadap guru PAUD adalah langkah awal untuk membuka kesadaran para pendidik Indonesia untuk menciptakan calon generasi muda yang sehat dan berkualitas. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dalam melakukan pemantauan perkembangan psikomotorik pada Balita dengan menggunakan metode Denver II di kecamatan Buduran Sidoarjo bertujuan memberikan pengetahuan para guru-guru PAUD untuk memantau kemampuan anak-anak dalam tumbuh kembang secara Psikomotorik, Afektif dan Kognitif sesuai usia mereka.

Melalui metode diskusi interaktif dan praktek telah dipaparkan penilaian Denver II kepada balita langsung. Rata-rata nilai pre tes adalah 24,6 dan nilai pos tes 91,5. Dengan nilai terendah pre tes 0 dan nilai pos tes 100. Peningkatan pengetahuan Guru PAUD sebesar 66,9%. Untuk aspek keterampilan meningkat sebanyak 75% dari awal praktikum.

Kata kunci: Anak usia dini, Perkembangan, PAUD, Denver II

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa emas untuk melandasi keberhasilan proses kehidupan untuk menjadi individu, masyarakat dan bangsa yang sehat, sejahtera, dan bermartabat. Pendidikan kesehatan anak usia dini merupakan unsur utama dalam pendidikan anak usia dini dan tidak hanya sebagai proses pembelajaran kesehatan, tetapi mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan potensi kognitif dan emosional untuk melandasi karakter kepribadian dan kecerdasan serta landasan utama dalam pendidikan selanjutnya.

Pendidikan kesehatan anak usia dini dipengaruhi oleh perkembangan pandangan sehat, paradigma pembangunan, faktor determinan kesehatan, dan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan. Masalah pentingnya pendidikan kesehatan anak usia dini dan bentuk operasionalnya dalam PAUD belum banyak dipahami. PAUD masih dipandang sebagai program baru dan terlepas dari masalah kesehatan, bersifat elit, dan eksklusif. Padahal, pendidikan kesehatan anak usia dini merupakan peristiwa sehari-hari dalam keluarga.

Melihat kondisi di masyarakat yang masih belum sepenuhnya memahami tugas dan peranan mereka dalam memberikan pendidikan kesehatan dalam keluarga, mengedukasi para guru PAUD adalah langkah awal untuk membuka kesadaran para pendidik Indonesia untuk menciptakan calon generasi muda yang sehat dan berkualitas.

2. METODOLOGI

Metode Pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini antara lain :

1. Survei kelompok sasaran
 - a. Pada tahap I untuk mendapatkan informasi serta gambaran pada guru PAUD diperlukan kuesioner dan wawancara. Kurang lebih sarannya 15 guru PAUD.
 - b. Pada tahap II dengan memetakan kondisi demografis balita serta keluarga balita PAUD perlu dilakukan kuesioner dan pengambilan data sekunder wali murid orang tua masing-masing
 - c. Pada tahap III dilakukan pengolahan data survei pendahuluan untuk merencanakan program jangka panjang pada tahun berikutnya.
2. Persiapan Sarana dan Prasarana

- a. Tahap ini merupakan tahap yang mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenai tempat dan lokasi yang akan kami gunakan untuk kegiatan. Lokasi yang digunakan representatif dan dapat menampung kurang lebih 20 orang.
 - b. Prasarana yang disediakan selanjutnya adalah peralatan untuk praktek metode denver II, selain itu secara administratif juga perlu disediakan ATK yang mendukung.
 - c. Sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan. Terutama untuk program stimulan yang diperlukan untuk perkembangan psikomotorik ke depan.
3. Pelaksanaan kegiatan aksi
 - a. Muatan program yang paling penting dalam program ini adalah memberikan pengetahuan kepada guru PAUD tentang perkembangan psikomotorik balita, apakah normal atau tidak.
 - b. Tahap selanjutnya adalah praktikum untuk mengetahui skill guru PAUD dalam melakukan pemeriksaan denver II kepada balita PAUD.
 4. Evaluasi
 - a. Pada tahap evaluasi akan dinilai peningkatan pengetahuan guru PAUD terhadap pemeriksaan perkembangan psikomotorik balita.
 - b. Pada tahap evaluasi selanjutnya dinilai skill memeriksa denver II kepada balita.
 - c. Tahap jangka panjang (tahun depan) adalah mampu melakukan intervensi kepada Orang Tua Balita di rumah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan acara pelatihan pertemuan pertama
Persiapan dilakukan dalam dua tahap, yaitu :
 - a. Koordinasi awal yang dilakukan oleh pihak tim dari PPNS dengan institusi mitra, yaitu Yayasan Citra Anak Bangsa, pada tanggal 27 Agustus 2016. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk membahas mengenai target sasaran pelatihan, yaitu guru-guru dari sekolah PAUD yang ada di sekitarnya. Hal lain yang dihasilkan dari pertemuan ini adalah tentang tata acara pelatihan, jadwal acara dan materi yang akan diberikan kepada calon peserta pelatihan. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan juga dibahas dan ditentukan pada pertemuan ini, sehingga pada saat dilaksanakannya acara, tidak ada hal yang tidak terkendali. Sarana dan prasarana yang disiapkan antara lain, persiapan ruang pelatihan utama, persiapan ruang untuk kegiatan praktek secara berkelompok, perlengkapan presentasi, ATK pendukung, alat peraga untuk melakukan tutorial pemantauan perkembangan menggunakan metode DENVER II, mempersiapkan anak balita yang akan dijadikan contoh pemantauan, hingga persiapan konsumsi untuk peserta.
 - b. Tahap kedua adalah persiapan akhir, sebelum pelaksanaan acara, yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2016. Pada persiapan akhir ini telah ditetapkan jadwal dan urutan acara secara pasti, melakukan konfirmasi peserta yang akan hadir saat kegiatan, menyiapkan materi dan sarana prasarana kegiatan (termasuk menyiapkan ruang pemaparan, ruang kelompok dan pemasangan banner).
2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pertemuan pertama
Pelatihan tahap pertama dilakukan pada tanggal 3 September 2016, bertempat di TK-PAUD Happy Kids School di Park Royal Regency Blok F 2/12, Buduran Sidoarjo. Kegiatan pelatihan dilakukan dari jam 9.00 hingga 14.00.
Acara dalam pelatihan pertama ini adalah :
 - a. Pre Test pengetahuan tentang Metode DENVER II
 - b. Paparan materi Metode DENVER II disampaikan oleh Am Maisarah Disrinama, dr., M.Kes. sebagai narasumber.
 - c. Contoh simulasi pemantauan perkembangan psikomotorik balita menggunakan Metode DENVER II
 - d. Pembagian kelompok untuk mempraktekkan pemantauan perkembangan psikomotorik balita dengan menggunakan Metode DENVER II
 - e. Penyampaian tugas mandiri untuk guru-guru peserta
3. Pengumpulan hasil tugas mandiri
Tugas mandiri adalah tugas untuk melakukan pengaplikasian Metode DENVER II ke masing-masing sekolah. Setiap peserta pelatihan diharapkan untuk dapat memantau perkembangan psikomotorik minimal dua orang balita yang berbeda umur, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah perkembangan balita sudah sesuai dengan umurnya atau ada keterlambatan. Jika ada keterlambatan maka balita dapat dilatih agar dapat melakukan kegiatan psikomotorik sesuai dengan umurnya. Hasil pemantauan ini akan dikumpulkan untuk dievaluasi oleh tim dari PPNS. Jadwal pengumpulan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2016.

4. Persiapan acara pelatihan pertemuan kedua (evaluasi hasil)

Setelah pertemuan pertama, yang bermaterikan teori, simulasi dan pemberian tugas, maka dipertemuan kedua nantinya akan diisi dengan evaluasi hasil tugas mandiri dan berbagi solusi jika nantinya ada hasil uji yang terdapat keterlambatan perkembangan. Koordinasi persiapan untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2016. Persiapan lebih dititik beratkan pada pembagian tugas untuk sesi berbagi solusi, karena akan dibagi dalam beberapa kelompok agar lebih intensif.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat sejauh ini antara lain :

- a. Banyak guru-guru PAUD disekitar kecamatan Buduran Sidoarjo yang mem-butuhkan pelatihan semacam ini.
- b. Pelatihan pengenalan perilaku balita sangat diperlukan untuk menunjang perkembangan balita selama mengikuti kegiatan sekolah.
- c. Karena kurangnya informasi mengenai metode-metode pemantauan pada balita, maka antusias guru yang ingin mengikuti pelatihan sangat banyak

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang telah membiayai seminar ini menggunakan dana DIPA 2016.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Artha, Nur M., Retno Sutomo, and Indria L. Gamayanti. "Kesepakatan Hasil antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, Parent's Evaluation of Developmental Status, dan Tes Denver-II untuk Skrining Perkembangan Anak Balita."
- Kadi, Fiva A., Herry Garna, and Eddy Fadlyana. "Kesetaraan hasil skrining risiko penyimpangan perkembangan menurut cara kuesioner praskrining perkembangan (KPSP) dan denver II pada anak usia 12-14 bulan dengan berat lahir rendah." *Sari Pediatri* 10.1 (2008).
- Koesnandar, Effie, and Pustika Amalia Soedjatmiko. "Parents Evaluation of Developmental Status and Denver Developmental Screening Test II in high risk infant and toddler." *Paediatrica Indonesia* 50.1 (2010): 26-30.

Halaman ini sengaja dikosongkan